

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Al-Anwar Mojokerto)

Lely Fithri Nela Margarita

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

cantikrita102@gmail.com

The accounting profession education is an additional education that must be followed by accounting graduates, the minimum number of public accountants today is one that is faced by the public accounting profession who want to get an accountant degree, this study aims to provide evidence of the influence of motivation on the interest of STIE Al-Anwar accounting students to take up the accounting profession education (PPAk). This type of research uses a quantitative approach. The population of this study were 456 students in semester 2 to 8. The sample was determined using 2 purposive sampling and simple random sampling methods, and obtained a total sample of research as much as 50 samples. Data collection techniques using questionnaires. This study uses a Likert Scale as a questionnaire score. Data analysis used is descriptive analysis, while the analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study prove that partially the quality motivation and economic motivation variables have a significant effect on students' interest in participating in PPAk while career motivation variables do not affect students' interest to participate in PPAk. Simultaneously quality motivation, career motivation and economic motivation affect student interest in participating in PPAk. Determination coefficient results is 0.255 which means that the ability of the independent variable can explain the dependent variable by 25.5% while the remaining 74.5% is explained by other variables, which are not included and are not included in the regression model used.

Keywords: Motivation, Interest, Accounting Professional Education.

Abstrak

Pendidikan profesi akuntansi merupakan pendidikan tambahan yang harus diikuti oleh lulusan akuntansi, minimnya jumlah akuntan publik saat ini merupakan salah satu yang dihadapi oleh profesi akuntan publik yang ingin mendapatkan gelar akuntan, penelitian ini bertujuan memberikan bukti mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi STIE Al-Anwar untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini mahasiswa semester 2 sampai 8 sebanyak 456 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan 2 metode *purposive sampling* dan *simple random sampling*, dan diperoleh total sampel penelitian sebanyak 50 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Penelitian ini memakai Skala Likert sebagai skor kuisisioner. Analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif, sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial variabel motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Secara simultan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil

koefisien determinasi sebesar 0,255 artinya kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 25,5% sedangkan sisanya 74,5% dijelaskan oleh variabel lain, yang tidak terdapat dan tidak termasuk dalam model regresi yang digunakan.

Kata Kunci: *Motivasi, Minat, Pendidikan Profesi Akuntansi.*

A. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang saat ini banyak diminati oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi. Banyak sekali motivasi yang mendorong mahasiswa memilih program studi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena dapat menjadikan lulusan jurusan akuntansi menjadi akuntan yang profesional. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah jenjang pendidikan tambahan pada perguruan tinggi setelah program sarjana ekonomi yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sehingga lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka pendidikan S1 akuntansi pada perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh melalui jalur PPAk. Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) sangat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan akuntansi, namun dalam kenyataannya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang berkeinginan untuk melanjutkan ke PPAk. Data The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) menyebutkan Indonesia kekurangan 452.000 akuntan profesional. Jumlah tersebut lulusan akuntan pada kenyataannya bekerja di bidang lain (okezone.com)

Perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan semakin terbukanya akuntan asing yang berpraktik di Indonesia. Melihat kondisi ini apakah saat ini akuntan Indonesia siap untuk menghadapi serbuan akuntan asing yang masuk di Indonesia. Menanggapi tantangan tersebut, Dewan Pengurus Nasional IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Yusuf Halim (2012) menilai ada indikasi ketidaksiapan para akuntan Indonesia.

Untuk mempersiapkan kedatangan akuntan asing di Indonesia maka akuntan perlu meningkatkan kualitas agar tidak kalah bersaing dengan akuntan asing. Mahasiswa lulusan akuntansi dapat melanjutkan pendidikan profesi akuntansi agar kualitas dibidang akuntansi semakin meningkat dan dapat bersaing di era global. Dari uraian tersebut diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Al-Anwar.

B. KAJIAN LITERATUR

Motivasi

Menurut Sudarwan Danim (2004:2) mengatakan motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekatan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang guna mencapai prestasi tertentu sesuai dengan dikendaki. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran keputusan.

Minat

Minat merupakan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri Sardirman (2011:76). Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Pendidikan Profesi Akuntansi

Menurut International Federation of Accountants dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006), profesi akuntan merupakan semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi. Keahlian itu meliputi mencakup bidang akuntan public, akuntan internal yang bekerja disuatu perusahaan, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

C. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

a. Jenis Desain

Jenis pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang melibatkan banyak angka yang disusun secara terencana dan terstruktur dengan jelas dan dijelaskan secara deskripsi.

b. Sumber, Jenis dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu observasi langsung dengan Staf TU Fakultas Ekonomi STIE Al-Anwar dan melalui mahasiswa jurusan akuntansi menggunakan angket atau kuisioner yang disebarkan secara langsung. Sumber data sekunder yaitu hasil penelitian terdahulu, jurnal, artikel, situs yang diperoleh penulis.

c. Waktu dan tempat dari penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2018. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi STIE Al-Anwar yang terletak di Jl.Raya Brangkal No.70, Kedung Maling 3, Sooko, Mojokerto.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup seluruh objek Sugiyono(2011:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Al-Anwar :

Mahasiswa Angkatan 2014 : 105 mahasiswa semester 8

Mahasiswa Angkatan 2015 : 102 mahasiswa semester 6

Mahasiswa Angkatan 2016 : 132 mahasiswa semester 4

Mahasiswa Angkatan 2017 : 117 mahasiswa semester 2

Total Populasi : 456 mahasiswa

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan mempunyai sifat dari populasi tersebut Sugiyono (2011:81). Digunakan 2 teknik sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel awal 102 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing 1, karena keterbatasan waktu peneliti menggunakan teknik sampel kedua yaitu simple random sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan nilai kritis 0,10.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,10^2)} = 50,4$$

Maka dari perhitungan diatas sampel yang akan digunakan sejumlah 50 responden.

3. Variabel Dan Definisi Operasional

Variabel terdiri dari 2 macam yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel Independen dilambangkan huruf (X) adalah tipe variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variable Independent yang digunakan adalah : Motivasi Kualitas (X₁), Motivasi Karir (X₂) dan Motivasi Ekonomi (X₃).

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen dilambangkan huruf (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah :

Y = Minat Mengikuti PPAk

c. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk memberikan gambaran suatu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) agar penelitian lebih terfokus pada permasalahan.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert.

Tabel 3.1 Modifikasi Alternatif Jawaban

No	Jawaban Responden	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Data diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui modifikasi alternative jawaban menjadi empat jenjang atau tingkatan dengan menghilangkan alternative jawaban ragu-ragu, jadi yang digunakan alternative jawabannya yaitu Sangat Setuju(SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TD) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju(STS) dengan skor 1.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk peneliti mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kuesioner
Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya
- b. Observasi
Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tujuan dan melihat langsung kepada ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti.
- c. Dokumentasi
Pengumpulan data dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah tersedia.

5. Teknik Analisis Data

- a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas
Tujuannya untuk mengukur suatu alat ukur tes dalam kuisisioner.
 - 2) Uji Reliabilitas
Tujuannya sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat dikatakan baik.
- b. Analisis Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif terdiri dari penyajian data, perhitungan median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan prosentase.
- c. Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik merupakan model regresi yang digunakan untuk melakukan peramalan. Sebelum menggunakan model sebaiknya memenuhi beberapa asumsi .
Uji asumsi klasik terdiri dari :
 - 1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.
 - 2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan atau menguji adakah hubungan linear antara variable bebas yang satu dengan lainnya.
 - 3) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
 - 4) Uji Regresi Linear Berganda
- d. Analisis Regresi Linear Berganda
Tujuan dari analisis regresi linear berganda untuk meramalkan keadaan naik turunnya variable terikat. Persamaan analisis regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Daya Beli Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

- X_1 = Motivasi Kualitas
- X_2 = Motivasi Karir
- X_3 = Motivasi Ekonomi
- ϵ = Error

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Tujuan dari uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen secara individual terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (F)

Tujuan dari uji F untuk mengetahui apakah variable independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

a) Data Responden

Tabel 4.1 : Data Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	12	24%
Perempuan	38	76%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai gambaran responden maka dapat diketahui responden laki-laki sejumlah 12 orang (24%) dan responden perempuan sejumlah 38 orang (76%), sehingga dalam penelitian ini mayoritas mahasiswa laki-laki.

Tabel 4.2 : Data Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Frekuensi	Presentase
≤19 tahun	-	-
20 tahun	-	-
21 tahun	19	38%
≥ 22 tahun	31	62%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai gambaran responden maka dapat diketahui responden berusia 21 tahun sejumlah 19 orang (38%), responden yang berusia ≥ 22 sejumlah 31 orang (62%), sehingga dalam penelitian ini mahasiswa stie Al-Anwar mayoritas yang berusia ≥ 22.

2. Analisis Data

a) Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Syarat dasar untuk dianggap suatu butir instrument itu valid nilai indeks validitasnya memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,238.

Hasil uji validitas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Validitas Pernyataan Motivasi Kualitas

Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
X1.1	0.729	0.238	Valid
X1.2	0.793	0.238	Valid
X1.3	0.692	0.238	Valid
X1.4	0.685	0.238	Valid
X1.5	0.849	0.238	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.3 Validitas Pernyataan Motivasi Kualitas

Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
X1.1	0.729	0.238	Valid
X1.2	0.793	0.238	Valid
X1.3	0.692	0.238	Valid
X1.4	0.685	0.238	Valid
X1.5	0.849	0.238	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.4 Validitas Pernyataan Motivasi Karir

Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
X2.1	0.761	0.238	Valid
X2.2	0.729	0.238	Valid
X2.3	0.629	0.238	Valid
X2.4	0.818	0.238	Valid
X2.5	0.794	0.238	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Tabel 4.5 Validitas Pernyataan Motivasi Ekonomi

Item	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
X3.1	0.805	0.238	Valid
X3.2	0.843	0.238	Valid
X3.3	0.791	0.238	Valid
X3.4	0.827	0.238	Valid
X3.5	0.861	0.238	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Validitas Pernyataan Mengikuti PPAk

Pernyataan	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
Y1	0.782	0.238	Valid
Y2	0.769	0.238	Valid
Y3	0.695	0.238	Valid
Y4	0.677	0.238	Valid

Tabel 4.6 Minat

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari tabel 4.3 – 4.6 di mana pengujian validitas instrumen penelitian kuisisioner dengan masing-masing pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari 0,238. Sehingga keseluruhan kuisisioner penelitian tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji Reliabilitas untuk mengukur suatu instrument, kuisisioner dikatakan reliable apabila mendapatkan hasil yang relative sama dan kerika dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang beda waktu atau memberikan hasil yang tetap.

Tabel 4.7 Hasil

Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Croanbach alpha	Keterangan
1	X1	0.794	Reliabel
2	X2	0.778	Reliabel
3	X3	0.881	Reliabel
4	Y	0.702	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan data dari tabel 4.7 dimana hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis deskriptif didapat hasil sebagai berikut :

a) Motivasi Kualitas (X1)

Pada tabel 4.9 menjelaskan mengenai distribusi frekuensi variabel Motivasi Kualitas.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kualitas (X1)

Item	STS		TS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	4	8%	1	2%	28	56%	17	34%	3,16
X1.2	0	0%	8	16%	29	58%	13	26%	3,10
X1.3	0	0%	3	6%	24	48%	23	46%	3,40
X1.4	0	0%	6	12%	28	56%	16	32%	3,20
X1.5	0	0%	5	10%	32	64%	13	26%	3,16
Grand Mean									3,20

Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai grand mean dari variabel motivasi kualitas adalah 3,20. Artinya responden dinyatakan setuju terhadap motivasi kualitas dapat menentukan minat mengikuti PPAk. Responen setuju bahwa indikator X1.1 sampai X1.5 yang menentukan indikator Motivasi Kualitas

b) Motivasi Karir (X2)

Pada tabel 4.10 menjelaskan mengenai distribusi frekuensi variabel Motivasi Karir.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Karir (X2)

Item	STS		TS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	1	2%	9	18%	22	44%	18	36%	3,14
X2.2	0	0%	6	12%	28	56%	16	32%	3,20
X2.3	0	0%	2	4%	23	46%	25	50%	3,46
X2.4	0	0%	2	4%	24	48%	24	48%	3,44
X2.5	0	0%	5	10%	26	52%	19	38%	3,28
Grand Mean									3,30

Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *grand mean* dari variabel motivasi kualitas adalah 3,30. Artinya responden dinyatakan setuju terhadap motivasi karir dapat menentukan minat mengikuti PPAk. Responden setuju bahwa indikator X1.1 sampai X1.5 merupakan indikator yang menentukan Motivasi Karir.

c) Motivasi Ekonomi (X3)

Pada tabel menjelaskan mengenai distribusi frekuensi variabel Motivasi Ekonomi.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Ekonomi (X3)

Item	STS		TS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0%	6	12%	13	26%	31	62%	3,14
X3.2	0	0%	9	18%	11	22%	30	60%	3,20
X3.3	0	0%	4	8%	17	34%	29	58%	3,46
X3.4	0	0%	3	6%	14	28%	33	66%	3,44
X3.5	0	0%	6	12%	14	28%	30	60%	3,28
Grand Mean									3,30

Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada tabel 4.11 menunjukkan nilai *grand mean* dari variabel motivasi ekonomi adalah 3,30 Artinya responden dinyatakan setuju terhadap motivasi ekonomi dapat menentukan minat mengikuti PPAk. Responen setuju bahwa indikator X3.1 sampai X3.5 merupakan indikator yang menentukan Motivasi Ekonomi.

d) Minat Mengikuti PPAk (Y)

Pada tabel 4.12 menjelaskan mengenai distribusi variabel Minat Mengikuti PPAk

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPAk (Y)

Item	STS		TS		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	9	18%	8	16%	25	50%	8	16%	2,64
Y.2	0	0%	10	20%	25	50%	15	30%	3,10
Y.3	0	0%	7	14%	26	52%	17	34%	3,20
Y.4	0	0%	11	22%	17	34%	22	44%	3,22
Grand Mean									3,04

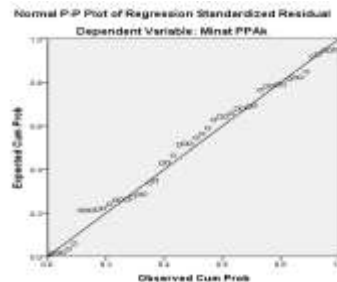
Sumber : Data primer diolah, 2018

Pada tabel 4.12 menunjukkan nilai *grand mean* dari variabel Minat Mengikuti PPAk adalah 3,04 Artinya responden dinyatakan setuju jika indikator dalam penjelasan sebelumnya. Hasilnya dapat dilihat dari jawaban responden tiap indikator yang telah disimpulkan dalam penjelasan sebelumnya yaitu responden memilih jawaban setuju pada setiap indikator dari Y.

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji

Gambar 4.2
Standardized Residual



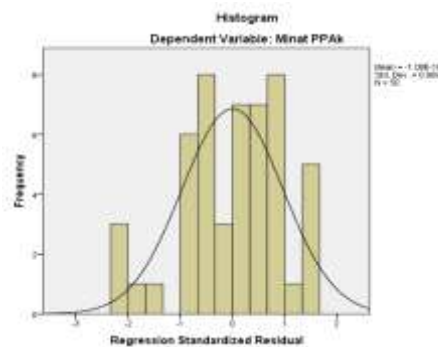
Normalitas Data

Grafik Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini karena pada grafik P plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada diagram histogram pada gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Normal Histogram P-P Plot
Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak miring kekiri maupun miring ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS versi 22 dapat diketahui hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asym sig	Harga α	keterangan
Unstandardized residual	0,200	0,05	normal

Sumber : Data diolah SPSS,2018

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 karena nilai signifikan 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam pengujian ini mempunyai sebaran normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Software SPSS versi 22 dapat di ketahui hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

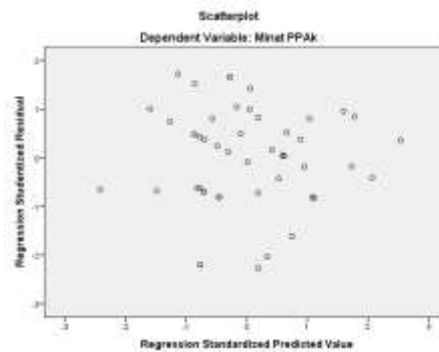
Nama Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi Kualitas	0,851	1,171
Motivasi Karir	0,976	1,024
Motivasi Karir	0,857	1,167

Sumber : Data diolah SPSS,2018

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel dibawah 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengalami multikolinearitas sehingga model regresi yang layak dipakai dalam memprediksi Minat mengikuti PPAk.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Scatterplot, hasil uji dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 4.4 Hasil Uji Scatterplot

Sumber : Data diolah SPSS,2018

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa hasil Scatterplot terlihat gambar cenderung menyebar dan tidak beraturan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. maka dapat dinyatakan model regresi yang terbentuk oleh variabel terikat yaitu Minat Mengikuti PPAk (Y) dengan variabel bebas yang terdiri dari Motivasi Kualitas (X₁), Motivasi Karir (X₂) dan Motivasi Ekonomi (X₃) telah terbebas dari uji asumsi klasik,

5. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS versi 22 dapat di ketahui hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.783	3.745		-1.010	.318
	Motivasi Kualitas	.449	.125	.481	3.597	.001
	Motivasi Karir	.142	.122	.146	1.167	.249
	Motivasi Ekonomi	.366	.107	.454	3.411	.001

Sumber : Data diolah SPSS,2018

Berdasarkan tabel 4.15 mengenai hasil uji regresi linear berganda, terdapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -3,783 + 0,449 X_1 + 0,142 X_2 + 0,366 X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -3,783 menunjukkan bahwa variable Minat Mengikuti PPAk (Y) persamaan tersebut tidak digunakan untuk memprediksi tetapi hanya digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya.
2. X₁ adalah variabel motivasi kualitas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,449. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel motivasi kualitas maka minat mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan 0,449 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. X₂ adalah variabel motivasi karir yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,142. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel motivasi karir maka minat mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan 0,142 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. X₃ adalah variabel motivasi ekonomi yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,366. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel motivasi ekonomi maka minat mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan 0,366 dengan asumsi variabel lain tetap.

6. Pengujian Hipotesis

- a) Uji Parsial (t)

Tabel 4.16 hasil uji parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3.783	3.745		-1.010	.318
	Motivasi Kualitas	.449	.125	.481	3.597	.001
	Motivasi Karir	.142	.122	.146	1.167	.249
	Motivasi Ekonomi	.366	.107	.454	3.411	.001

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.16 pengujian parsial (uji t) untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa :

- 1) Motivasi Kualitas (X₁) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,597 > 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil 0,05. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Minat Mengikuti PPAk (Y).

- 2) Motivasi Karir (X_2) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $1,167 < 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,249 lebih besar 0,05. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir (X_2) memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap Minat Mengikuti PPAk (Y).
- 3) Motivasi Ekonomi (X_3) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,411 > 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil 0,05. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekonomi (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Minat Mengikuti PPAk (Y).

b) Uji Simultan (F)

Tabel 4.17 hasil uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.693	3	25.898	6.581	.001 ^b
	Residual	181.027	46	3.935		
	Total	258.720	49			

Sumber : Data diolah SPSS,2018

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai hasil uji simultan (uji f) diketahui F hitung > dari F tabel $6,581 > 2,807$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya bahwa variabel bebas Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Karir (X2) dan Motivasi Ekonomi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Minat Mengikuti PPAk (Y).

c) Koefisien Determinasi

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.255	1.98378

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 4.18 mengenai hasil uji R^2 diketahui koefisien penyesuaian determinasi berganda (Adjusted R Squared) sebesar 0,300 yang artinya variabel terikat Minat mengikuti PPAk (Y) mampu dijelaskan oleh variabel bebas Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Karir (X2), dan Motivasi Ekonomi sebesar 25,5% sedangkan 74,5% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

7. Pembahasan

a) Pengaruh Motivasi kualitas (X1) terhadap Minat Mengikuti PPAk (Y)

Merujuk pada tabel penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira Bayu Perkasa (2010), Dian Fahriani (2012) dan Johandri Iqbal (2017) yang menunjukkan hasil motivasi kualitas berpengaruh terhadap variabel Minat Mengikuti PPAk.

b) Pengaruh Motivasi karir (X2) terhadap Minat Mengikuti PPAk(Y)

Merujuk pada penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Fahriani (2012) yang menunjukkan hasil pengaruh motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung (2017),

Johandri Iqbal (2017) dan Yudhistira Bayu P. (2010) yang menunjukkan hasil motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

c) Pengaruh Motivasi Ekonomi (X3) terhadap Minat Mengikuti PPAk

Merujuk pada penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anak Agung (2017) yang menunjukkan hasil motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira Bayu Perkasa (2010) dan Dian Fahriani (2012) yang menunjukkan hasil motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

d) Pengaruh Motivasi Kualitas X1, Motivasi Karir X2, dan Motivasi Ekonomi X3 terhadap Minat Mengikuti PPAk (Y)

Merujuk pada penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johandri Iqbal (2017) yang menunjukkan hasil motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh secara simultan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dalam hasil uji t menunjukkan variabel minat kualitas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,597 > 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
2. Penelitian ini dalam hasil uji t menunjukkan variabel motivasi karir memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $1,167 < 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,249 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
3. Penelitian ini dalam hasil uji t menunjukkan variabel motivasi ekonomi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,411 > 1,679$ dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.
4. Penelitian ini dalam hasil uji t menunjukkan hasil bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $6,581 > 2,807$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

F. REFERENSI

- Erlina. 2008. Metodologi Penelitian dan Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen. USU Press: Medan
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan Danim. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

SK Mendiknas No.180/P/2001 *Tentang Peangkatan Ahli Persamaan Ijazah Akuntan.*

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Bisnis.*Bandung : Alfabeta.

—————.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

—————.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratma.2015.*SPSS untuk penelitian.*Yogyakarta.Pustaka Baru Press.